

ABSTRAK

Nama : Nurul Amana Mukti, NIM : 133600185, Judul Skripsi : Mitos Sosok Izra'il dalam Novel Naib Izra'il karya Yusuf Al-Siba'iy (Kajian Semiotik Roland Barthes), Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab, Tahun 1438/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan bagaimana gambaran kematian dan sosok Izroil dalam novel Naib Izrail karya Yusuf Al-Siba'iy. Dalam novel ini, menggambarkan bahwa kematian itu bukanlah hal yang menakutkan dan menyakitkan, melainkan kematian adalah hal yang wajar dan segala bentuknya adalah menyenangkan. Terlepas dari sebuah kematian, pasti terdapat dalang yang memainkannya. Sosok yang amat ditakutkan oleh manusia yaitu sosok Izra'il. Bukan hal aneh memang jika manusia memandang Izra'il sebagai sosok yang menyeramkan dengan tugasnya sebagai pencabut nyawa. Namun dalam novel tersebut sosok Izra'il bukanlah sosok yang harus ditakutkan. Izra'il adalah sebagai sosok pribadi yang tampan dan halus layaknya manusia. Gambaran kematian dan sosok Izra'il dalam novel amatlah tidak masuk akal, tidak wajar dan jauh dari ekspektasi apa yang dibayangkan oleh manusia. Gambaran-gambaran inilah disebut sebagai Tanda dan Mitos.

Tanda dan mitos, keduanya termasuk dalam kajian teori Semiotik Roland Barthes. Dalam kajian Semiotik teori Roland Barthes sebuah Tanda terdiri dari Denotatif dan Konotatif. Denotatif adalah makna sesungguhnya seperti gambaran bahwa Izra'il adalah sosok yang menyeramkan, sedangkan Konotatif adalah makna yang jauh dari aslinya seperti yang gambaran dalam novel yaitu bahwa Izroil adalah sosok yang tampan dan halus layaknya manusia. menurut Barthes, konotasi identik dengan berbagai macam pemikiran yang disebutnya sebagai Mitos. Mitos yang dimaksud bukan hanya seperti halnya cerita-cerita tradisional, melainkan sebuah cara pemaknaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apa saja tanda konotatif yang terkandung dalam novel Naib Izra'il karya Yusuf Al Siba'iy dan maknanya dan bagaimana mitos yang terjadi dalam novel Naib Izra'il karya Yusuf Al Siba'iy".

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan memakai model analisis isi. Pada penelitian metode deskriptif ini lebih banyak menggunakan kata-kata bukan angka yang disebut dengan metode kualitatif. Dan teknik penelitian menggunakan metode deskriptif ini dengan cara mengumpulkan, menyusun, memeriksa, mengklarifikasi, menganalisis, menginterpretasikan data, dan memberikan kesimpulan dan pesan yang terkandung pada novel tersebut.

Penelitian ini sangatlah menarik untuk dikaji. Karena melihat sosok Izrail dengan gambaran yang begitu menyeramkan namun berbanding terbalik dengan apa yang diceritakan dalam novel "Naib Izrail". Begitupun kematian adalah gambaran sesuatu yang amat menyakitkan namun dihilangkanlah gambaran tersebut pada novel ini.